

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Pra Siklus

Pra siklus adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum penelitian. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan seperti biasa.

Hal ini ditujukan untuk memberikan gambaran hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum penelitian. Hasil pembelajaran pada Pra Siklus dijadikan sebagai pembandingan hasil pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran antara lain :

- a. Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- c. Menyusun Soal Tes

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan pra siklus ini metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah metode ceramah.

Pelaksanaan Tindakan pada pra siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Guru secara klasikal menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- 2) Secara klasikal siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran mengenal Khalifah Utsman bin Affan.
- 3) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah disampaikan.
- 4) Guru memberi umpan balik hasil pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan mengadakan evaluasi berupa tes

tertulis.

- 5) Guru menilai hasil evaluasi.
- 6) Guru memberikan tindak lanjut.

Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Belajar Pra Siklus

NO	NAMA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1	Maulana Pratama	56	70	BELUM
2	Dafa Athaya	60	70	BELUM
3	Gatot Teguh Arifianto	60	70	BELUM
4	Dicky Prasetyawan	60	70	BELUM
5	Irvan Maulana	60	70	BELUM
6	M. Habib Al Adimi	85	70	TUNTAS
7	Anisa Devi Kusumawati	74	70	TUNTAS
8	Kholifah Mujahidah	89	70	TUNTAS
9	Choirul Anam	62	70	BELUM
10	Aisyah Aulia	78	70	TUNTAS
11	Ayu Trisna N	78	70	TUNTAS
12	Aqimi Dienina Yusuf	81	70	TUNTAS
13	Aji Nugroho T.B	64	70	BELUM
14	Ninit Ayu S	78	70	TUNTAS
15	Bahrul Fikri	74	70	TUNTAS
16	Olivia Putri Z	60	70	BELUM
17	Reza Apriansyah	62	70	BELUM
18	Dina Septiana	60	70	BELUM
19	Ineke Shyntia A	78	70	TUNTAS
20	Valentina	78	70	TUNTAS
21	Sausan Aulia	89	70	TUNTAS
22	Tiranata Lia	76	70	TUNTAS
23	Muhammad Eko S	54	70	BELUM
24	Bagas Triono	60	70	BELUM
25	Nurul Qorita Aini	72	70	TUNTAS
26	Farah Haya Mufidah	62	70	BELUM
JUMLAH		1810		
RATA-RATA		69.62		

NILAI TERTINGGI	89	
NILAI TERENDAH	54	

Tabel 2
Analisis Hasil Belajar Pra Siklus

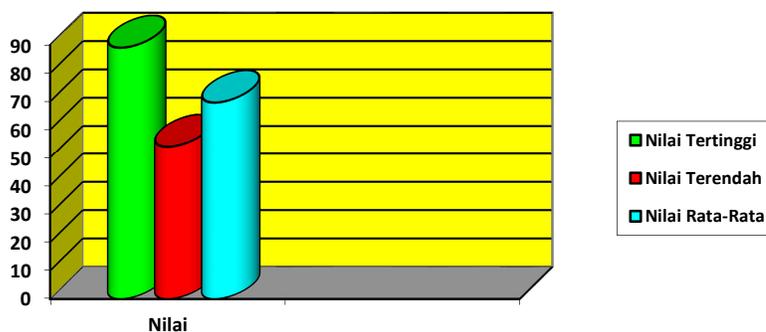
No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	13	50 %
2	Belum Tuntas	13	50 %
Jumlah		26	100 %

Tabel 3
Rata-Rata Hasil Belajar Pra Siklus

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	89
2	Nilai Terendah	54
3	Nilai Rata-rata	69,62

Berdasarkan data tabel diatas, dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

Grafik 1
Hasil Belajar Pra Siklus



Berdasarkan ketuntasan belajar dari sejumlah 26 siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. 13 siswa atau 50 % sudah mencapai ketuntasan belajar.
- b. 13 siswa atau 50 % belum mencapai ketuntasan.

Adapun hasil nilai siklus I dapat dijelaskan berdasarkan data diatas sebagai berikut :

- a. Nilai tertinggi adalah 89.
- b. Nilai terendah 54.
- c. Nilai rata-rata kelas sebesar 71,58.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada keseluruhan kegiatan tatap muka, dalam hal ini observasi dilakukan oleh kolaborator. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam memahami materi Mengenal Sejarah Khalifah Utsman bin Affan. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi dan untuk merencanakan tindakan pada siklus I.

Adapun hasil observasi pada pra siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4
Keaktifan Siswa Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	1
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	1
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	2
4	Kecepatan merespon instruksi guru	1
5	Ketepatan mengerjakan tugas	2
	Jumlah Skor	7
	Rata-Rata	1
	Kriteria	Kurang
	Persentase	35 %

Keterangan:
Kriteria Penilaian
1= Kurang

- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas persentase keaktifan siswa 35 % sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan peserta didik dari tiap aspek pengamatan adalah 1 dengan kategori kurang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran materi Mengenal Sejarah Khalifah Utsman bin Affan secara klasikal belum aktif. Oleh karena itu masih dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

4. Refleksi

1) Hasil Belajar Siswa

Dari hasil belajar siswa pada pra siklus diperoleh hasil yaitu ketuntasan klasikal hanya mencapai 50 % dengan demikian hanya 13 siswa dari 26 siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajarnya. Adapun rata-rata kelas hanya 69,62.

Dengan hasil belajar seperti diatas maka indikator pencapaian penelitian belum tercapai. Oleh karena itu harus dilakukan tindakan lebih lanjut.

2) Keaktifan Belajar Peserta Siswa

Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan kecenderungan siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dari 5 (lima) aspek keaktifan yang diamati, persentase keaktifan siswa hanya 35 % sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan peserta didik dari tiap aspek pengamatan adalah 1 dengan kategori kurang.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada pada pra siklus, mencari solusi bersama dengan kolaborator terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan :

- a) Memberi pengarahan siswa terhadap kisi-kisi materi dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I.
- b) Memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- c) Membuat pembelajaran lebih menarik, dan tidak monoton dengan menerapkan model pembelajaran *information search* pada pelaksanaan pembelajaran siklus I.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pemilihan materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Mempersiapkan Lembar Observasi Siswa (LOS)
- c. Mempersiapkan Soal Tes
- d. Mempersiapkan media yang akan digunakan

Guru mempersiapkan laboratorium komputer yang akan digunakan, dalam hal ini meliputi tiga hal :

- 1) Persiapan komputer, kabel jaringan, dan *switch hub* untuk *share* jaringan computer dan internet.
- 2) Mempersiapkan modem eksternal dengan kuota 1 GB.
- 3) Mengetes *sharing* jaringan komputer dan internet.
- e. Pembentukan kelompok-kelompok belajar

Pada siklus I siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok kecil dengan memperhatikan heterogenitas baik kemampuan maupun *gender*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dengan RPP tentang materi Silsilah, kepribadian Utsman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Guru secara klasikal menjelaskan model pembelajaran yang

harus dilaksanakan siswa.

- 2) Secara klasikal siswa memperhatikan penjelasan guru tentang model pembelajaran *information search* yang akan diterapkan pada materi mengenal Khalifah Utsman bin Affan.
- 3) Secara kelompok siswa mencari informasi di internet dan perpustakaan tentang materi mengenal sejarah khalifah Utsman bin Affan berdasarkan kisi-kisi materi yang diberikan guru sebagai berikut :
 - a) Silsilah Utsman bin Affan
 - b) Kepribadian Utsman bin Affan
 - c) Perjuangan Utsman bin Affan dalam Islam
- 4) Setelah secara kelompok siswa mendapatkan informasi di internet dan perpustakaan kemudian meringkas kisi-kisi materi yang dimaksud.
- 5) Perwakilan dua kelompok terpilih membacakan hasil temuannya kemudian didiskusikan bersama dengan kelompok lain.
- 6) Guru memberi umpan balik hasil pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan mengadakan evaluasi berupa tes tertulis.
- 7) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran dan mencatat hal-hal yang penting.
- 8) Guru menilai hasil evaluasi.
- 9) Guru memberikan tindak lanjut.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Hasil Belajar Siklus I

NO	NAMA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1	Maulana Pratama	60	70	BELUM
2	Dafa Athaya	75	70	TUNTAS
3	Gatot Teguh Arifianto	72	70	TUNTAS

4	Dicky Prasetyawan	67	70	BELUM
5	Irvan Maulana	77	70	TUNTAS
6	M. Habib Al Adimi	72	70	TUNTAS
7	Anisa Devi Kusumawati	68	70	BELUM
8	Kholifah Mujahidah	92	70	TUNTAS
9	Choirul Anam	60	70	BELUM
10	Aisyah Aulia	75	70	TUNTAS
11	Ayu Trisna N	70	70	TUNTAS
12	Aqimi Dienina Yusuf	70	70	TUNTAS
13	Aji Nugroho T.B	68	70	BELUM
14	Ninit Ayu S	80	70	TUNTAS
15	Bahrul Fikri	90	70	TUNTAS
16	Olivia Putri Z	72	70	TUNTAS
17	Reza Apriansyah	65	70	BELUM
18	Dina Septiana	66	70	BELUM
19	Ineke Shyntia A	70	70	TUNTAS
20	Valentina	73	70	TUNTAS
21	Sausan Aulia	90	70	TUNTAS
22	Tiranata Lia	76	70	TUNTAS
23	Muhammad Eko S	60	70	BELUM
24	Bagas Triono	65	70	BELUM
25	Nurul Qorita Aini	70	70	TUNTAS
26	Farah Haya Mufidah	70	70	TUNTAS
JUMLAH		1873		
RATA-RATA		72.04		
NILAI TERTINGGI		92		
NILAI TERENDAH		60		

Tabel 6
Analisis Hasil Belajar Siklus I

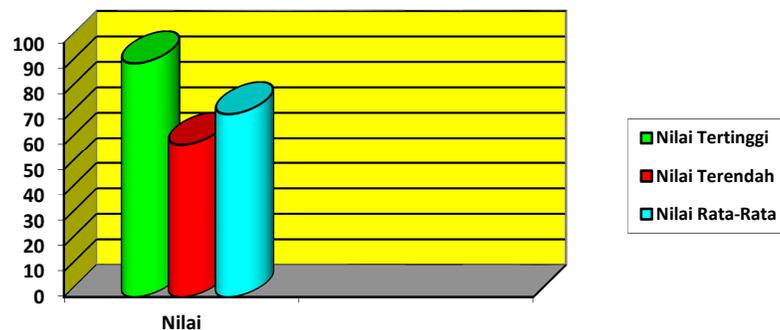
No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	17	65,4%
2	Belum Tuntas	9	34,6%
Jumlah		26	100 %

Tabel 7
Rata-Rata Hasil Belajar Siklus I

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	92
2	Nilai Terendah	60
3	Nilai Rata-rata	72,04

Berdasarkan data tabel diatas, dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

Grafik 2
Hasil Belajar Siklus I



Berdasarkan ketuntasan belajar dari sejumlah 26 siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. 17 siswa atau 65,4 % sudah mencapai ketuntasan belajar.
- b. 9 siswa atau 34,6 % belum mencapai ketuntasan.

Adapun hasil nilai siklus I dapat dijelaskan berdasarkan data diatas sebagai berikut :

- a. Nilai tertinggi adalah 92.
- b. Nilai terendah 60.
- c. Nilai rata-rata kelas sebesar 72,04.

3. Observasi

Hasil pengamatan pada siklus I dapat dideskripsikan berdasarkan data-data yang didapati di kelas sebagai hasil proses

pembelajaran dengan model pembelajaran *information search* dengan penggambaran secara sistematis sebagai berikut :

- a. Guru tidak lagi mentransfer materi pada siswa, tapi siswa secara aktif bekerja sama dalam kelompok untuk mencari informasi materi kemudian meringkas serta mendiskusikannya.
- b. Siswa tampak aktif dan bergairah dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini mereka saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk berkompetisi dengan kelompok lain dalam menyelesaikan kisi-kisi materi yang diberikan.
- c. Suasana pembelajaran lebih menyenangkan, nampak semua siswa bergairah dalam mengikuti pelajaran.

Adapun hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 8
Keaktifan Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	2
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	3
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	3
4	Kecepatan merespon instruksi guru	2
5	Ketepatan mengerjakan tugas	3
	Jumlah Skor	13
	Rata-Rata	3
	Kriteria	Baik
	Persentase	65 %

Keterangan:
 Kriteria Penilaian
 1= Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas persentase keaktifan siswa 65 % sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan peserta didik dari tiap aspek pengamatan adalah 3 dengan kategori baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran materi Mengenal Sejarah Khalifah Utsman bin Affan secara klasikal sudah aktif akan tetapi belum memenuhi indicator keaktifan siswa yang harus mencapai 75 %. Oleh karena itu masih dibutuhkan tindakan pada siklus II.

4. Refleksi

1) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil yaitu ketuntasan klasikal mencapai 65,4 % dengan demikian 17 siswa dari 26 siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajarnya. Adapun rata-rata kelasnya mencapai 72,04 .

Jika dibandingkan dengan hasil belajar pra siklus dengan siklus 1 dapat dilihat peningkatan persentase kriteria ketuntasan klasikal dari 50 % menjadi 65,4 %. Dengan demikian ketuntasan klasikal naik 15,4 %.

Adapun perbandingan nilai rata-rata kelas pada pra siklus dengan siklus 1 meningkat 2,42 point dari 69,62 menjadi 72,04.

Dengan hasil belajar seperti diatas maka indikator pencapaian penelitian belum tercapai. Oleh karena itu harus dilakukan tindakan lebih lanjut.

2) Keaktifan Belajar Siswa

Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan kecenderungan siswa masih sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dari 5 (lima) aspek keaktifan yang diamati pada siklus I, persentase keaktifan siswa mencapai 65 % meningkat 30 % dibanding pada pra siklus yang hanya 35 %, sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan peserta didik dari tiap aspek pengamatan adalah 3 dengan kategori baik.

Dari perbandingan data hasil belajar dan keaktifan siswa pada pra siklus dengan siklus 1, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Information Search* mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya pada standar kompetensi Mengenal Sejarah Khalifah Utsman bin Affan.

Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut diatas namun hasil tersebut belum optimal karena belum memenuhi indikator pencapaian. Oleh karena itu diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada Siklus II.

C. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan Perencanaan tindakan dalam siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pemilihan materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam siklus II, pada hakekatnya merupakan perbaikan atas kondisi siklus I. Materi pelajaran dalam siklus II adalah menggali dan meneladani nilai-nilai positif dari Khalifah Utsman bin Affan.

Atas dasar materi pelajaran tersebut kemudian dilanjutkan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Alokasi yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali tatap muka.

- b. Mempersiapkan Lembar Observasi Siswa (LOS)
- c. Mempersiapkan Soal Tes
- d. Mempersiapkan media yang akan digunakan

Guru mempersiapkan laboratorium komputer yang akan digunakan, dalam hal ini meliputi tiga hal :

- 1) Persiapan komputer, kabel jaringan, dan *switch hub* untuk *share* jaringan computer dan internet.
 - 2) Mempersiapkan modem eksternal dengan kuota 1 GB.
 - 3) Mengetes *sharing* jaringan komputer dan internet.
- e. Pembentukan kelompok siswa

Pada siklus II, strategi pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Information Search* dengan 4 (empat) kelompok yang sama seperti siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan RPP tentang materi menggali dan meneladani nilai-nilai positif dari Khalifah Utsman bin Affan. Dan memberi penguatan bagi siswa yang memperoleh nilai 90 ke atas akan mendapat hadiah serta penghargaan bagi kelompok yang teraktif sesuai pengamatan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan evaluasi atas kegiatan pembelajaran pada siklus I.
- 2) Secara kelompok siswa mencari informasi di internet dan perpustakaan tentang materi mengenal sejarah khalifah Utsman bin Affan berdasarkan kisi-kisi materi yang diberikan guru sebagai berikut :
 - a) Contoh kedermawanan Utsman bin Affan
 - b) Kemajuan umat Islam pada masa Utsman bin Affan
 - c) Akhir Hayat Utsman bin Affan
- 3) Setelah secara kelompok siswa mendapatkan informasi di internet dan perpustakaan kemudian meringkas kisi-kisi materi yang dimaksud.
- 4) Perwakilan dua kelompok terpilih membacakan hasil temuannya kemudian didiskusikan bersama dengan kelompok lain.
- 5) Guru memberi umpan balik hasil pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan mengadakan evaluasi berupa tes.

6) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran dan mencatat hal-hal yang penting.

7) Guru menilai hasil evaluasi.

Hasil belajar pada siklus II dapat dideskripsikan pada tabel berikut ini.

Tabel 9
Hasil Belajar Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KKM	KETERANGAN
1	Maulana Pratama	70	70	TUNTAS
2	Dafa Athaya	72	70	TUNTAS
3	Gatot Teguh Arifianto	74	70	TUNTAS
4	Dicky Prasetyawan	70	70	TUNTAS
5	Irvan Maulana	72	70	TUNTAS
6	M. Habib Al Adimi	70	70	TUNTAS
7	Anisa Devi Kusumawati	77	70	TUNTAS
8	Kholifah Mujahidah	95	70	TUNTAS
9	Choirul Anam	70	70	TUNTAS
10	Aisyah Aulia	78	70	TUNTAS
11	Ayu Trisna N	72	70	TUNTAS
12	Aqimi Dienina Yusuf	75	70	TUNTAS
13	Aji Nugroho T.B	70	70	TUNTAS
14	Ninit Ayu S	82	70	TUNTAS
15	Bahrul Fikri	92	70	TUNTAS
16	Olivia Putri Z	75	70	TUNTAS
17	Reza Apriansyah	70	70	TUNTAS
18	Dina Septiana	70	70	TUNTAS
19	Ineke Shyntia A	72	70	TUNTAS
20	Valentina	75	70	TUNTAS
21	Sausan Aulia	92	70	TUNTAS
22	Tiranata Lia	80	70	TUNTAS
23	Muhammad Eko S	65	70	BELUM
24	Bagas Triono	72	70	TUNTAS
25	Nurul Qorita Aini	75	70	TUNTAS
26	Farah Haya Mufidah	75	70	TUNTAS
JUMLAH		1960		
RATA-RATA		75.38		
NILAI TERTINGGI		95		
NILAI TERENDAH		65		

Tabel 10
Analisis Hasil Belajar Siklus II

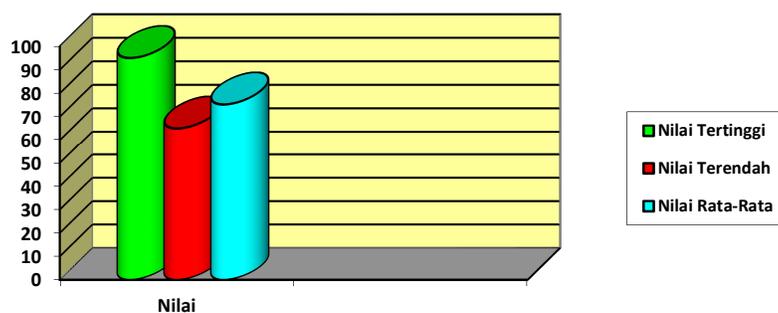
No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	25	96,2 %
2	Belum Tuntas	1	3,8 %
Jumlah		26	100 %

Tabel 11
Rata-Rata Hasil Belajar Siklus II

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	95
2	Nilai Terendah	65
3	Nilai Rata-rata	75,38

Berdasarkan data tabel diatas, dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

Grafik 3
Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan ketuntasan belajar dari sejumlah 26 siswa terdapat hasil sebagai berikut :

- a. 25 siswa atau 96,2 % yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

- b. 1 siswa atau 3,8 % belum mencapai ketuntasan.

Adapun hasil nilai siklus II dapat dijelaskan berdasarkan data diatas sebagai berikut:

- a. Nilai tertinggi adalah 95.
- b. Nilai terendah 65.
- c. Nilai rata-rata kelas sebesar 75,38.

3. Observasi

Dari hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ditemukan fakta sebagai berikut :

- a. Guru hanya sebagai fasilitator saja, siswa secara aktif bekerja sama dalam kelompok untuk mencari informasi materi kemudian meringkas serta mendiskusikannya.
- b. Siswa masih belajar secara kelompok, namun dalam kegiatan kelompok ini siswa lebih mandiri dalam menguasai materi.
- c. Suasana pembelajaran semakin menyenangkan dan bersemangat, nampak semua siswa semakin bergairah dalam mengikuti pelajaran.
- d. Siswa semakin termotivasi karena disamping belajar secara kelompok, mereka antara individu harus berkompetisi secara pribadi agar mendapat penghargaan berupa hadiah dari guru.

Adapun hasil observasi keaktifan siswa pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 12
Keaktifan Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	3
2	Perhatian dalam mengikuti pembelajaran	4
3	Kerjasama siswa dalam pembelajaran	4
4	Kecepatan merespon instruksi guru	3
5	Ketepatan mengerjakan tugas	4

	Jumlah Skor	18
	Rata-Rata	4
	Kriteria	Sangat Baik
	Persentase	90 %

Keterangan:
 Kriteria Penilaian
 1= Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas persentase keaktifan siswa mencapai 90 % sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan peserta didik dari tiap aspek pengamatan adalah 4 dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran materi Mengenal Sejarah Khalifah Utsman bin Affan secara klasikal sudah aktif dan telah melampaui indikator keaktifan siswa yang harus dicapai yaitu 75 %. Oleh karena itu tindakan dihentikan.

4. Refleksi

1) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II yaitu ketuntasan klasikal mencapai 96,2 % dengan demikian 25 siswa telah tuntas belajarnya dan hanya 1 siswa yang belum tuntas dalam belajarnya. Adapun rata-rata kelasnya mencapai 75,38 .

Jika dibandingkan dengan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan persentase kriteria ketuntasan klasikal dari 50 % menjadi 65,4 % kemudian menjadi 96,2 %. Dengan demikian ketuntasan klasikal naik 15,4 % pada siklus I, kemudian naik lagi menjadi 30,8 % pada siklus II.

Adapun perbandingan keadaan antara pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat bahwa saat pra siklus nilai rata-rata kelas sebesar 69,62 sedangkan nilai rata-rata kelas siklus I meningkat

menjadi 72,04. Kemudian nilai rata-rata kelas siklus II meningkat menjadi 75,38.

Berdasarkan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya pada materi Mengenal Khalifah Utsman bin Affan.

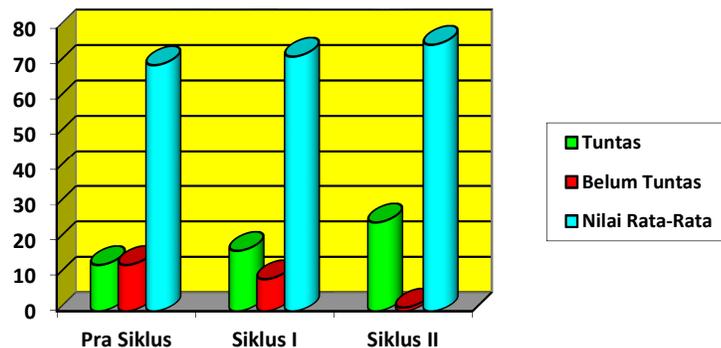
Perbandingan ketuntasan nilai rata-rata pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut :

Tabel 13
Analisis Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Jumlah Siswa		Rata-Rata
		Tuntas	Belum Tuntas	
1	Pra Siklus	13 anak	13 anak	69,62
2	Siklus I	17 anak	9 anak	72,04
3	Siklus II	25 anak	1 anak	75,38

Perbandingan ketuntasan dan nilai rata - rata kelas pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diperjelas dengan grafik dibawah ini :

Grafik 4
Analisis Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dengan hasil belajar seperti diatas maka indikator pencapaian penelitian sudah tercapai. Oleh karena tindakan dihentikan.

2) Keaktifan Belajar Siswa

Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan kecenderungan siswa masih sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dari 5 (lima) aspek keaktifan yang diamati pada siklus II, persentase keaktifan siswa mencapai 90 % meningkat 25 % dibandingkan siklus I yang hanya 65 %, sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan siswa dari tiap aspek pengamatan adalah 4 dengan kategori sangat baik.

Perbandingan keaktifan belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

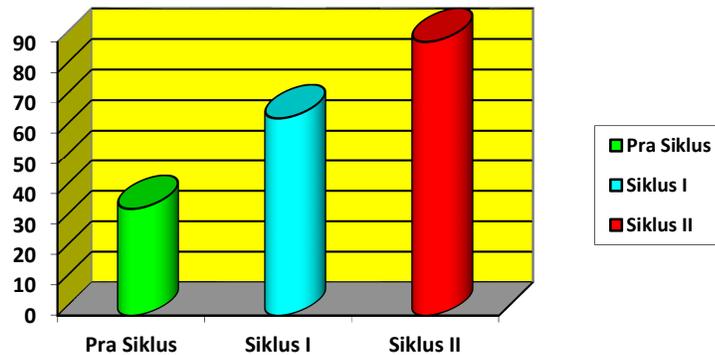
Tabel 14
Analisis Keaktifan Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Rata-Rata	Kategori	Persentase
1	Pra Siklus	1	Kurang	35 %
2	Siklus I	3	Baik	65 %
3	Siklus II	4	Sangat Baik	90 %

Persentase perbandingan keaktifan belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diperjelas dengan grafik dibawah ini.

Grafik 5

Analisis Keaktifan Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Information Search* khususnya pada kepenguasaan standar kompetensi Mengenal Sejarah Khalifah Utsman bin Affan dapat meningkatkan hasil belajar. Karena indikator keberhasilan pembelajaran telah dicapai pada siklus II maka tindakan dihentikan.

D. Pembahasan Hasil Siklus

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Information Search*, dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam khususnya penguasaan standar kompetensi mengenal sejarah khalifah Utsman bin Affan pada siswa kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat dianalisis dan dibahas sebagai berikut :

1. Siklus I

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus I, berupa hasil tes dan non tes. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan siklus I diperoleh keterangan sebagai berikut :

a. Hasil Belajar

Berdasarkan ketuntasan belajar dari sejumlah 26 siswa

terdapat 17 atau 65,4 % yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 9 siswa atau 34,6 % belum mencapai ketuntasan. Adapun hasil nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 72,04.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus I sudah menunjukkan adanya perubahan, meskipun belum semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan yang bersifat kelompok ada anggapan bahwa prestasi maupun nilai yang didapat secara kelompok.

Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental maupun motorik karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi internet serta adu kecermatan dan ketepatan. Ada interaksi antara siswa secara individu maupun kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya dan menjawab, sehingga terlatih keterampilan bertanya jawab. Terjalin kerjasama inter dan antar kelompok, ada persaingan positif antar kelompok, mereka saling berkompetisi dan menunjukkan kemampuan pada teman-temannya.

Hasil antara pra siklus dengan siklus I menunjukkan adanya perubahan walaupun cukup optimal hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil belajar siklus I ternyata lebih baik di bandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebelum dilakukan tindakan. Perbandingan tersebut dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 15
Perbandingan Kegiatan dan Hasil
Pada Pra siklus dan Siklus I

NO	Kondisi Awal	Siklus I
1	Tindakan	Tindakan
	Pembelajaran konvensional tanpa menggunakan alat peraga	Penerapan pembelajaran <i>Information Search</i>
2	Hasil Belajar	Hasil Belajar
	Tuntas : 13 (50 %) Belum Tuntas : 13 (50 %) • Nilai tertinggi : 89 • Nilai Terendah : 54 • Nilai Rata-rata : 69,62	Tuntas : 17 (65,4 %) Belum Tuntas : 9 (34,6 %) • Nilai tertinggi : 92 • Nilai Terendah : 60 • Nilai Rata-rata : 72,04 • Refleksi Nilai rata-rata meningkat : 2,42
3	Proses Belajar	Proses Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Pembelajaran pasif • Siswa kurang terlibat dalam proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Pembelajaran ada perubahan siswa mulai aktif • Siswa terlibat langsung dalam proses
4	Pembelajaran	Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa hanya mendengarkan kadang mencatat • Belum memanfaatkan media pembelajaran yang tepat • Belum tumbuh kreatifitas dan kerjasama antar teman • Sebagian kecil indera yang aktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi dan menemukan materi mencatat dan berdiskusi antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok • Sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi yaitu internet. • Kreatifitas, kerjasama, tanggungjawab, mulai tampak • Sebagian besar alat indera aktif

2. Siklus II

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus II berupa hasil tes dan non tes, berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap pelaksanaan siklus II diperoleh keterangan sebagai berikut :

a. Hasil Belajar

Berdasarkan ketuntasan belajar dari sejumlah 26 siswa terdapat 25 atau 96,2 % yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 1 siswa atau 3,8 % belum mencapai ketuntasan. Adapun hasil nilai siklus II dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 65 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,38.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sekalipun kegiatan bersifat kelompok namun ada tugas individual yang harus dipertanggungjawabkan, karena ada kompetisi individu berupa hadiah bagi yang nilai tesnya 90 keatas. Dan ada dua siswa yang mendapatkan nilai 90 ke atas langsung diberikan hadiah.

Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental dan motorik karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan permainan perlu kecermatan dan ketepatan. Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok serta antar kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya jawab dan bisa mengkaitkan dengan mata pelajaran lain maupun pengetahuan umum, sehingga disamping terlatih keterampilan bertanya jawab siswa terlatih berargumentasi. *Seperti ketika siswa bertanya jawab tentang Perang dengan Armada Laut yang pertama kali di dunia Islam yaitu "Dzatis Sawari", mereka hubungkan dengan pencapaian teknologi kelautan umat Islam masa itu dengan masa kini.* Ada persaingan

positif antar kelompok untuk penghargaan dan menunjukkan jati diri pada siswa.

Hasil antara siklus I dan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini di tandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil belajar siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I. Peningkatan hasil belajar maupun ketuntasan tersebut dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 16
Perbandingan Kegiatan dan Hasil
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus I	Siklus II
1	Tindakan	Tindakan
	Pembelajaran <i>Information Search</i>	Penerapan pembelajaran <i>Information Search</i> dengan penguatan berupa hadiah individu
2	Hasil Belajar	Hasil belajar
	Tuntas : 17 (65,4 %) Belum Tuntas : 9 (34,6 %) • Nilai tertinggi : 92 • Nilai Terendah : 60 • Nilai Rata-rata : 72,04 • Refleksi Nilai rata-rata meningkat : 16,96	Tuntas : 25 (96,2%) Belum Tuntas : 1 (3,8%) • Nilai Tertinggi : 95 • Nilai Terendah : 65 • Nilai Rata-rata : 75,38 • Refleksi Nilai rata-rata meningkat : 2,66

3	Proses Belajar	Proses Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran ada perubahan siswa mulai aktif • Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran • Siswa mencari dan menemukan materi mencatat dan berdiskusi antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok • Sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi yaitu internet. • Kreatifitas, kerjasama, tanggung jawab, mulai ada • Sebagian besar alat indera aktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran siswa aktif dan kreatif serta cekatan • Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan masing - masing siswa punya tugas • Siswa mencari dan menemukan materi, mencatat dan berdiskusi serta mendemonstrasikan hasil penyelesaian secara kompetitif antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok • Sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi yaitu internet • Kreatifitas, kerjasama tanggung jawab, ide, kecermatan, ketepatan, dan kecepatan sudah diterapkan • Semua alat-alat indera aktif baik mental maupun fisik

E. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan hasil belajar materi Mengenal Sejarah Khalifah Utsman bin Affan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang semester I tahun pelajaran 2012/2013 melalui penerapan model pembelajaran *Information Search*.

Dari hasil refleksi siklus I dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Information Search* siswa mengalami peningkatan baik dalam mencapai ketuntasan belajar yaitu :

1. Dari 13 siswa belum tuntas pada pra siklus menjadi 9 siswa yang belum tuntas pada siklus I atau ada kenaikan ketuntasan sebesar 15,4 %. Pada siklus I ini belum semua siswa mencapai ketuntasan karena ada sebagian siswa berpandangan bahwa kegiatan yang bersifat kelompok, penilaiannya juga bersifat kelompok.
2. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 69,62 pada pra siklus menjadi 72,04 pada siklus I. Nilai tertinggi pada siklus I sudah ada

peningkatan dengan mendapat nilai 92 dibandingkan dengan pra siklus dengan nilai tertinggi 89. Nilai rata-rata siklus I meningkat 16,96 dari pra siklus, nilai rata-rata siklus II meningkat 3,34 dari siklus I.

3. Ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan 15,4 % dari pra siklus, siklus II meningkat 30,8 % dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan yaitu 20,3 atau 26,9%. Sedangkan peningkatan ketuntasan klasikal mencapai 46,2 %. Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai pemahaman tentang mengenal Khalifah Utsman bin Affan.
4. Keaktifan siswa yang ditinjau dari 5 (lima) aspek pengamatan ada peningkatan kategori dan persentase. Pada pra siklus keaktifan siswa dalam kategori kurang dengan persentase keaktifan 35 %, pada siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi kategori baik dengan persentase keaktifan 65 % dan pada siklus II keaktifan siswa dalam kategori sangat baik dengan persentase keaktifan 90 %.

Dengan melihat perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas. Dari 26 siswa masih ada 1 siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun siswa ini belum mencapai ketuntasan belajar, disisi lain tetap bergairah dalam belajar. Sedangkan ketuntasan ada peningkatan 15,4 % dibandingkan pada siklus I. Dari nilai rata-rata kelas yang dicapai pada pra siklus sampai siklus II ada peningkatan ketuntasan sebesar 46,2 %. Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam standar kompetensi Mengetahui Sejarah Khalifah Utsman bin Affan.

F. Hambatan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang ini mengalami beberapa kendala, yaitu:

1. Pemahaman model pembelajaran *Information Search* kurang dimengerti kolaborator sehingga perlu beberapa waktu untuk memahamkan penerapan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.
2. Peserta didik belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran yang baru, sehingga membutuhkan beberapa waktu untuk menyesuaikan dengan model pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Kualitas kecepatan akses internet lambat karena hanya memakai komputer dengan prosesor Pentium III dengan memori hanya 512 MB, sehingga anak terkadang tidak sabar menunggu proses browsing yang agak lama.
4. Waktu pelaksanaan yang mengambil jam pelajaran biasa, yang dirasa oleh peneliti kurang tepat. Seharusnya mengambil waktu luang dan hanya melibatkan siswa responden, sehingga pelaksanaan menjadi lebih fokus tidak terganggu oleh pelajaran yang lain.